

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia *broadcast* atau penyiaran, proses penyiaran terjadi sejak ide itu diciptakan hingga akhirnya disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide yang dalam hal ini adalah komunikator. Ide itu kemudian diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan, baik secara verbal maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas (komunikan). Agar pesan itu mampu menjangkau khalayak luas, dibutuhkan adanya sebuah media untuk menyampaikan pesan tersebut.

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Media massa juga merupakan institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan lainnya dengan melalui produk media massa yang dihasilkan. Pesan yang disampaikan melalui media massa berupa informasi yang akan disampaikan ke masyarakat luas. Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Semakin

banyaknya informasi yang ingin didapat ikut mempengaruhi media massa yang merupakan perantara dalam penyampaian informasi.

Salah satu media massa yang dianggap sebagai alat perantara yang dengan cepat menyampaikan informasi adalah televisi. Media televisi adalah media *audio visual* yang selain dapat didengar tetapi juga dapat dilihat. Dengan kata lain, media yang dapat dinikmati oleh mata dan telinga, apa yang ditayangkan semua terlihat seolah-olah realitas yang sebenarnya.

Akan tetapi, dengan semua yang dimilikinya televisi telah mengubah beberapa aspek dalam kehidupan, mulai dari perekonomian, politik, dan budaya. Hal tersebut merupakan dampak dari globalisasi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Arus globalisasi dengan budaya kekinian, disajikan oleh televisi dengan beragam format. Salah satu program televisi yang populer dengan kombinasi budaya tradisional dan budaya kekinian adalah *variety show*.

Program *variety show* adalah hiburan yang terdiri dari berbagai format program dan tindakan, terutama pertunjukan musik, jogetan dan musik, agama, *moment today*, komedi sketsa, *games*, dan biasanya diperkenalkan oleh pengantar (pembawa acara) atau *host*. Jenis lain dari aktivitas segmennya termasuk hipnotis, dukungan hewan, aksi sirkus, *acrobat*, *juggling*, *romance*, kejutan kepada pengisi acara dan kru, membagi-bagikan hadiah, dan lain sebagainya.

Dalam *variety show*, format musik, komedia sketsa, dan lain-lain adalah bagian dari segmentasi lainnya. Salah satu program *variety show* yang bertahan hingga saat ini adalah program ASAL (Asli atau Palsu) di Trans7.

1.2 Rumusan Masalah

Trans7 merupakan sebuah saluran televisi swasta yang berada dibawah naungan PT. Trans Corpora. Program-program yang ditayangkan di trans7 beragam, mulai dari *edutainment*, *reality show*, *variety show*, komedi, religi, majalah, olahraga, *talkshow*, berita, *infotainment*, dan lain sebagainya.

Salah satu program yang berhasil menarik perhatian adalah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, program *variety show* ASAL (Asli Atau Palsu). “ASAL” merupakan sebuah program *variety show* yang menayangkan sebuah konsep program acara yang sangat unik. Dalam tayangan ini akan dihadirkan beberapa peserta yang wajah serta tampilannya mirip dengan artis-artis di Indonesia hingga mancanegara. Dalam acara tersebut akan dihadirkan 3 orang juri dari kalangan artis atau *public figure*, dan tugas dari juri-juri itu adalah menilai peserta manakah yang paling mirip dengan artis yang sedang ditirukan dan layak untuk keluar sebagai juara.

Yang membuat program ini bisa bertahan hingga saat ini adalah dari konsep yang disajikan. Program dengan konsep semacam

ini sangat jarang, khususnya di Indonesia. Konsep yang menarik akan berjalan sesuai dengan rencana apabila didukung oleh kru yang berkualitas pula. Keunikan dari program *variety show* harus bisa diselenggarakan oleh seorang sutradara agar menarik dari satu segmen ke segmen lainnya. Selain seorang sutradara atau yang lebih dikenal dengan sebutan PD (*Program Director*), ada beberapa kru lainnya yang tidak kalah pentingnya dari seorang PD. Ada *Executive producer*, *Producer*, *Director*, *Writer*, *Audio operator*, dan lain sebagainya.

Producer adalah pimpinan produksi yang mengoordinasikan seluruh kegiatan pelaksanaan sejak praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Seorang produser juga biasanya adalah seorang yang mencetuskan atau menciptakan ide/gagasan baru mengenai sebuah program acara televisi. Seorang produser harus memiliki kemampuan dan selera yang baik, karena di tangan produser suatu program bisa baik dan tidak.

It has been said that the theater is an actor's medium motion pictures a director's medium and television on a producer's medium (telah dikatakan bahwa pada *teater*, *actor* merupakan mediumnya, di film bioskop sutradara merupakan mediumnya. Adapapun di televisi mediumnya adalah produser).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dengan pertanyaan penelitian :

“Bagaimana Upaya Seorang *Producer* Dalam Menghasilkan Program *Variety Show* Yang Menarik Dalam Acara ASAL (Asli Atau Palsu) di Trans7?”

Dan peneliti memutuskan untuk membuat judul penelitian:

“Upaya Seorang *Producer* Dalam Menghasilkan Program *Variety Show* Yang Menarik Dalam Acara ASAL (Asli Atau Palsu) di Trans7”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang ada, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya produser dalam membuat program *variety show* yang menarik
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan program acara *variety show*, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi hingga layak ditayangkan dan dapat menarik perhatian penonton.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut penjabarannya :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti dan memberikan kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu penyiaran televisi untuk mengetahui bagaimana produser dalam membuat program *variety show* yang menarik dalam program acara ASAL (Asli Atau Palsu) di Trans7.

1.4.2 Secara Praktis

Memberikan manfaat dan masukan kepada produser agar semakin dapat membuat program *variety show* yang menaik , dan agar masyarakat Indonesia dapat terhibur setelah menonton program ASAL (Asli Atau Palsu).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis mengajukan lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung dan menjelaskan penelitian dalam skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan juga memberikan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.